

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian observasional dengan pendekatan prospektif kohort. Dalam penelitian ini variabel yang akan diuji adalah berat badan berlebih dan penyembuhan luka *Sectio Caesarea*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin secara *Sectio Caesarea* di bangsal Firdaus RS Pendidikan PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Persalinan dilakukan dengan *Sectio Caesarea*
- b. Bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Penderita *Diabetes Mellitus* (DM)
- b. Ketuban pecah dini
- c. Pasien *Sectio Caesarea* dengan riwayat *Sectio Caesarea* kedua

Besar sampel yang digunakan tergantung dari jumlah populasi ibu bersalin secara *Sectio Caesarea* di bangsal Firdaus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Besar sampel tersebut dihitung dengan menggunakan rumus menurut Tamo Yamae.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 0,05

(Notoatmojo, 2005)

Jika data dimasukkan dalam rumus tersebut, maka :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{118}{1+118(0,05)^2}$$

$$n = \frac{118}{1+0,295}$$

$$n = \frac{118}{1,295} \quad n = 91,11 \approx 92$$

Dengan perhitungan rumus tersebut didapatkan besar sampel yang seharusnya digunakan adalah 92, namun dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan biaya maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*, yaitu setiap subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diikuti dalam penelitian sampai jumlah subjek penelitian yang diperlukan terpenuhi dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel-variabel yang diteliti meliputi

- a. variabel bebas yaitu berat badan berlebih.
- b. variabel terikat adalah penyembuhan luka *Sectio Caesarea*.
- c. Variabel pengganggu adalah adanya indikasi *Sectio Caesarea* oleh karena ketuban pecah dini dan adanya infeksi sebelumnya pada subjek penelitian.

2. Definisi Operasional

- a. Berat badan adalah salah satu parameter yang memberikan gambaran massa tubuh. Berat badan berlebih adalah kondisi dimana status gizi seseorang yang diukur menggunakan IMT menunjukkan nilai ≥ 23 WHO (2000). Berat badan diukur

menggunakan timbangan berat badan tipe manual dengan cara responden berdiri diatas tibangan kemudian pemeriksa mencatat angka yang ditunjukkan pada jarum, dengan skala pengukuran nominal, dan satuan alat ukur menggunakan kilogram (kg). Tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi badan jenis manual, dan satuan alat ukur menggunakan *centimeter* (cm)

- b. Luka *Sectio Caesarea* adalah luka yang terjadi setelah adanya tindakan insisi dinding perut yang dilakukan untuk mengeluarkan janin dalam rahim. Penyembuhan luka diukur dengan cara melihat derajat penyembuhannya pada hari ke 2 dan 9 setelah responden menjalani *Sectio Caesarea*. Hasil pengukuran dinyatakan dengan skala numerik dengan mengacu pada skala Reeda. Alat ukur menggunakan lembar observasi dan skala REEDA yang mempunyai jumlah skor dengan rentang 0-15 yang diukur pada hari ke2 dan 9. Skala yang digunakan adalah skala numerik. Penilaian akan diukur berdasarkan jumlah skor pada tiap faktor penyembuhan luka skala REEDA

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur adanya berat badan berlebih pada pasien yang telah menjalani *Sectio Caesarea* adalah:

- a. Alat ukur timbangan berat badan jenis manual.
- b. Alat ukur tinggi badan jenis manual.
- c. Tabel klasifikasi IMT menurut WHO tahun 2000. Dimana interpretasinya akan dikatakan berat badan berlebih jika nilai IMT ≥ 23 . Sedangkan jika nilai IMT < 23 akan dikategorikan berat badan tidak berlebih.
- d. Skala Reeda. Dimana interpretasi hasil akhir akan didapatkan skor nilai antara 0 sampai 15.

E. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data adalah dengan observasi, yaitu melalui pengamatan, pengukuran dan pemeriksaan langsung pada ibu bersalin yang dilakukan pengecekan berat badan, tinggi badan dan nilai IMT, kemudian diamati proses penyembuhan luka *Sectio Caesarea*-nya. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh tim bidan dan perawat yang ada di bangsal.

Langkah-langkah yang dilakukan :

1. Memastikan bahwa responden bersedia dan telah setuju menjadi responden dalam penelitian ini dengan tanpa adanya paksaan atau melakukan *inform consent*.

2. Berat badan dan tinggi badan ibu diukur pada hari ke-9 setelah *Sectio Caesarea*, dengan menggunakan timbangan berat badan, responden berdiri di atas papan alat ukur berat badan, pemeriksa meminta responden untuk meletakkan barang-barang yang sekiranya akan mengganggu jalannya penilaian berat badan, kemudian pemeriksa melihat dan mencatat angka yang ditunjukkan jarum pada timbangan, kemudian dengan menggunakan alat ukur tinggi badan ibu berdiri tegak tanpa menggunakan alas kaki, pandangan lurus menghadap kedepan dan kaki dirapatkan, pemeriksa mengukur tinggi badan ibu dengan menarik alat ukur sampai tepat menyentuh bagian paling atas dari kepala ibu, kemudian pengukur melihat angka yang tertera dan mencatat hasilnya.
3. Mengukur indeks massa tubuh ibu dengan cara memasukkan rumus

Rumus IMT :

$$\frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi Badan})^2 (m)}$$

Kemudian mengklasifikasikannya menjadi :

IMT < 23 : berat badan tidak berlebih

IMT \geq 23 : berat badan berlebih

4. Diukur nilai derajat penyembuhan luka ibu pada hari ke 2 dan 9 setelah *Sectio Caesarea* dilakukan dengan mengacu pada skala Reeda yang hasil akhirnya akan berupa skor antara 0 sampai 15.

F. Analisa Data

a. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah :

1. Edit Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dikoreksi kelengkapannya. Jika ditemukan kesalahan maupun data yang tidak lengkap, maka dilakukan konfirmasi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

2. Memasukkan Data

Data yang telah dikoreksi dan diberi kode dimasukkan kedalam software yang sudah ada.

3. Pengecekan Data

Pengecekan data bertujuan untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan-kesalahan dalam pembacaan kode.

b. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan

1. Analisis Univariat

Karakteristik subjek penelitian meliputi usia, paritas, usia ketika sectio caesarea, sistole, diastole dan nadi sebelum sectio caesarea serta antibiotik.

2. Analisis Bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable. Pada variable bebas menggunakan skala nominal, sedangkan variable terikat menggunakan skala numerik, sehingga teknik analisa yang digunakan adalah independen T test jika data terdistribusi normal dan jika data berdistribusi tidak normal digunakan Mann Whitney test. Pengujian menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan program komputer.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini memperhatikan etika dalam pelaksanaan. Sebelum dilakukan penelitian, responden diberikan *inform consent* yang memuat informasi tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden telah mengerti dan menyetujui untuk mengikuti penelitian, responden kemudian diminta untuk menandatangani *inform consent* dan peneliti menjamin kerahasiaan data responden serta responden mempunyai hak untuk mengundurkan diri.